BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan kecanggihan serta lompatan teknologi yang begitu luar biasa cepatnya, mampu memberikan pengaruh besar di begitu banyak aspek kehidupan, baik itu sekitar tempat tinggal, perguruan tinggi, dunia bisnis, tempat kerja dan lain-lain. Ada berbagai jenis teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, tetapi diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat saat ini, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling nampak terhadap perubahan lingkungan dalam perusahaan dan bisnis.

Pesatnya perkembangan bisnis yang mengadaptasi teknologi informasi, mendorong terjadinya persaingan bisnis. Dengan demikian pula pertumbuhan negara indonesia merupakan negara terbesar yang memiliki sumber daya manusia yang sangat tinggi, terutama kota-kota besar yang semakin lama jumlah kendaraan bermotor terus bertambah. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kebutuhan masyarakat akan kendaraan sebagai sarana transportasi. Kendaraan tersebut pastilah membutuhkan suatu perawatan berkala demi memperoleh kenyamanan yang maksimal. Bandung adalah kota aktifitas kehidupan, dengan banyaknya kendaraan bermotor.

Dalam Hal ini dunia otomotif sangat dibutuhkan, kegiatan bisnis berupa pelayanan perbaikan dan suku cadang atau seringkali disebut dengan nama Bengkel, bengkel sangat dibutuhkan dari dulu sampai saat ini. Salah satu

perusahaan yang mengembangkan usahanya pada pelayanan jasa perbaikan atau usaha bengkel adalah Indra Jaya Motor (IJM) yang terletak di Jl. Peta no. 98 Bandung, Indra Jaya Motor (IJM) adalah sebuah bengkel yang memberi pelayanan berupa jasa *service* dan penjualan suku cadang. Pengusaha bisnis bengkel indra Jaya Motor (IJM) memiliki sikap mandiri dalam mengelola usahanya.

Sistem Informasi yang saat ini berjalan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) kota Bandung masih dalam sistem pencatatan dalam buku besar dan belum menggunakan sistem komputer, dalam mengelola pelayanan berupa jasa *service* dan penjualan suku cadang untuk konsumen, dimana masih dicatat didalam buku besar dan untuk transaksi dicatat dalam nota kemudian dihitung dengan menggunakan kalkulator. Daftar *stock* suku cadang, semua data *stock* ini masih dicatat dalam buku besar sehingga akan menyulitkan pekerjaan dalam pengaturan *stock* barang. Dalam bengkel masih banyak data yang ditulis dalam buku besar dan banyak arsip yang bertumpuk yang berkaitan dengan laporan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penyusun merasa dibutuhkan dengan adanya sistem informasi yang mempunyai berbagai fungsi agar memberi kemudahan bagi *user* dalam mengelola data dan berbasis *client-server* untuk menghubungi proses pengolahan pelayanan jasa *service* dan suku cadang, Maka dalam hal ini penyususn mengusulkan penelitian untuk membangun sistem informasi berbasis *client-server* yang berjudul " **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PADA BENGKEL INDRA JAYA MOTOR (IJM) BANDUNG "**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini Penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang ada pada Bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Pada hasil identifikasi permasalahan berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Proses Pengelolaan dan penghitungan transaksi Pelayanan jasa *service* dan suku cadang untuk konsumen dan Pembelian suku cadang kepada *supplier* dilakukan dengan ditulis dalam sebuah buku besar kemudian dalam proses penghitungannya masih mengandalkan alat bantu kalkulator.
2. Kurangnya informasi pemantauan *stock* barang suku cadang dan belum efektifnya pengecekan ketersediaan yang ada pada bagian gudang.
3. Seringkali pihak pengelola kebingungan dalam mengatur arsip hasil laporan yang berceceran dan menumpuk dari bagian pelayanan jasa *service*, penjualan suku cadang, pembelian suku cadang, *stock* barang dan transaksi.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana Sistem Pengelolaan dan penghitungan transaksi Pelayanan jasa *service* dan suku cadang untuk konsumen dan Pembelian suku

cadang kepada *supplier* yang sedang berjalan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.

2. Bagaimana Perancang sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.
3. Bagaimana Pengujian sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis memberikan maksud dan tujuan penelitian pada Bengkel Indra Jaya Motor (IJM) sebagai berikut:

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung, Guna untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, membantu pihak bengkel dalam mengelola data persediaan barang dan mengurangi proses pencatatan dan arsip menumpuk pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM).

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Sistem Pengelolaan dan penghitungan transaksi Pelayanan jasa *service* dan suku cadang untuk konsumen dan Pembelian

suku cadang kepada *supplier* yang sedang berjalan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.

2. Untuk Merancang sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.
3. Untuk Mengetahui analisis dan Pengujian program sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pelayanan pada bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang akan diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan memberikan solusi bagi pihak Bengkel dalam penanganan pengolahan data seperti pelayanan jasa *service* dan suku cadang, *stock* barang dan *stock* minimum barang, pengelolaan data Karyawan dan *Supplier,* dan Transaksi penjualan dan pembelian kemudian menyediakan laporan – laporan. Selain itu keakuratan, ketepatan waktu dan kebenaran data yang dibutuhkan oleh pihak Bengkel dapat diperoleh.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding antara ilmu yang di dapat dari bangku kuliah dengan fakta yang terjadi di lapangan. Dengan

bertambahnya wawasan yang lebih luas di bidang teknologi informasi (TI) terutama di bidang sistem informasi berbasis *client-server* dan dapat mengetahui permasalahan yang ada dan akan lebih memajukan ilmu Sistem Informasi atau Manajemen Informatika.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari skripsi yang dibuat agar penyusun skripsi memiliki arah dan tujuan yang jelas. melakukan pembatasan masalah, hal ini dilakukan agar tidak menyimpang dari topik permasalahan Sistem informasi Pelayanan.

Adapun batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelayanan yang dimaksud dalam judul adalah pelayanan jasa *service* dan suku cadang.
2. Sistem Informasi Pelayanan yang dirancang berbasis *client-server.*
3. Perancangan dan pembangunan sistem informasi pelayanan, hanya memberikan informasi ruang lingkup dalam usaha bisnis perbengkelan di bengkel Indra Jaya Motor (IJM) Jl. Peta No.98 Bandung.
4. Perancangan dan pembangunan sistem informasi pelayanan, hanya hanya membahas tentang Pelayanan Jasa *Service* dan Suku cadang, *stock* barang dan *stock* minimum barang, pengelolaan data Karyawan, *Supplier,* Transaksi penjualan dan pembelian.
5. Menyediakan Laporan Penjualan, Pembelian dan *Stock* Barang.

Dengan membatasi masalah yang akan di bahas berfungsi untuk menghindari timbulnya penafsiran yang salah agar tidak menyimpang dari permaslahan dan tujuan penelitian.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan yaitu pada Bengkel Indra Jaya Motor (IJM) yang bertempat di Jl. Peta no. 98 Bandung. Penelitian sendiri dilakukan mulai tanggal Maret 2012.

Adapun jadwal penyelesaian penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

KEGIATAN	WAKTU															
	maret'1				april'12				mei'12				Juni'12			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan pengguna :																
- Observasi	■															
- Wawancara		■														
- Studi Pustaka		■	■	■												
-Analisis Kebutuhan		■	■	■	■											
Mengembangkan *prototype*																
- *Analisis Prototype*						■	■									
- *Desain Prototype*								■	■	■						
- *Coding Prototype*										■	■					
Pengguna mencoba *prototype* (diterima atau tidaknya *prototype*) :																
-*Testing Prototype*												■				
-Memperbaiki *Prototype*													■	■		
Implementasi *prototype*														■		
Pembuatan Laporan									■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber : Analisis Penulis, 2012